



Pengaruh Tingkat Stres Akademik pada Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD 3 Bacin

Lila Kurnia Puryati¹, Tiara Indria Sari², Dinda Permatasari³,
Adeena Iuh Maharani⁴, Fitriyah Amaliyah⁵

¹⁻⁵ Universitas Muria Kudus

Jl. LKR. Utara Kayuapu Gondangmanis Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus

Korespondensi penulis : lilakurnia1007@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine whether or not effect of academic stress levels on the learning outcomes of VI grade of SD 3 Bacin students. The subjects of this study consisted of 27 students of VI grade SD 3 Bacin. The method used in this study is quantitative. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. Then the data obtained will be analyzed using a simple linear regression test with the help of SPSS version 21 program. The results of data analysis show that the calculated f value = 7.552 and the sig. 0.011. If the sig. < 0.05, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Conversely, if the sig. > 0.05, then H_0 is accepted and H_1 is rejected. Based on the result of the hypothesis that has been formulated, it can be concluded that there is significant effects between the level of academic stress on the mathematics learning outcome variables for VI grade SD 3 Bacin because the value is $0.011 < 0.05$.*

Keywords: *Academic Stress Levels, Learning Outcomes, Linear Regression*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari tingkat stres akademik terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD 3 Bacin. Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas VI SD 3 Bacin yang berjumlah 27 siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil analisis data menunjukkan nilai f hitung = 7.552 dan nilai sig. 0.011. Apabila nilai sig. < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai sig. > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan dari hipotesis yang telah dirumuskan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat stres akademik pada variabel hasil belajar matematika kelas VI SD 3 Bacin karena nilai $0.011 < 0.05$.

Kata kunci: Hasil Belajar, Regresi Linear, Stres Akademik

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam pengembangan diri siswa, diantaranya untuk meningkatkan pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan hingga keagamaan (Budiyani et al., 2021). Belakangan ini stres akademik rentan dialami oleh pelajar yang umumnya adalah anak atau remaja yang berada dalam tahap perkembangan fisik maupun psikologis yang masih labil. Stres akademik pada pelajar akan muncul ketika harapan untuk pencapaian prestasi akademik meningkat, tugas yang tidak sesuai dengan kapasitas siswa, bermasalah dengan teman dan bosan dengan pelajaran.

Stres akademik yang dirasakan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal antara lain kurangnya kemampuan mengatur waktu, kesiapan mental terhadap perubahan lingkungan, dan kurangnya kemampuan mengatur diri dan akademisi.

Received September 20, 2022; Revised Oktober 10, 2023; Accepted November 23, 2023

* Lila Kurnia Puryati lilakurnia1007@gmail.com

Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan sistem pendidikan, nilai, harapan pendidikan, kegagalan orang tua dan guru dalam membangkitkan rasa percaya diri siswa, dan hubungan guru-siswa (Reddy dkk, 2018). Selanjutnya, menurut Mawakhira dan Ma'wa, (2020) faktor internal yang mempengaruhi yaitu prokastinasi, efikasi diri, optimisme hardiness dan motivasi berprestasi. Sedangkan, pengaruh dari faktor eksternal adalah *social support* baik dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Jika siswa tidak mampu mengatasi stressnya dengan baik, hal tersebut tentu akan memengaruhi prestasi belajarnya (Bahrodin & Widiyati, 2021).

Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Tasya & Abadi, 2019) dengan *Taxonomi of education objectives* yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S. Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu : (1) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. (2) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku. (3) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah. Melalui hasil belajar dapat dilihat seberapa besar peningkatan kualitas dari proses pembelajaran (Abidin, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Stres Akademik pada Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD 3 Bacin.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Riyadi (dalam Palupi, 2020), stres akademik adalah suatu keadaan atau kondisi berupa gangguan fisik, mental atau emosional yang disebabkan ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki siswa sehingga mereka semakin terbebani dengan berbagai tekanan dan tuntutan di sekolah. Keberhasilan tujuan dalam proses pembelajaran dapat ditinjau dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah pencapaian siswa setelah proses pembelajaran berlangsung (Suprapti, 2021). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu stres akademik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Barseli et al., (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh stres akademik pada hasil belajar siswa. Semakin tinggi stres akademik maka akan semakin rendah hasil belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat stres maka hasil belajar akan semakin tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana penyajian data dan analisis penelitian ini menggunakan angka – angka statistik. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Uji regresi linier sederhana merupakan kajian yang memuat ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dan variabel yang lain (Pratomo & Astuti, 2018). Peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Tingkat Stres pada Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD 3 Bacin, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Penelitian ini mengambil tempat di SD 3 Bacin. Waktu penelitian dimulai sejak awal penyusunan artikel hingga selesai. Menurut prediksi peneliti waktu yang dibutuhkan sekitar satu bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI SD 3 Bacin berjumlah 27 orang. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data secara langsung dan apa adanya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan angket tingkat stres akademik dengan memberikan lembar pertanyaan kepada siswa siswi kelas VI SD 3 Bacin seputar stres akademik, kemudian responden memilih salah satu dari jawaban yang dikehendaki untuk menghindari penyimpangan dalam menjawab pertanyaan. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas. Yang terakhir menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti dan kajian literatur terhadap arsip yang diperlukan. Dalam hal ini penulis mengambil data dari nilai hasil belajar matematika siswa kelas VI SD 3 Bacin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengambilan data angket tingkat stres dan hasil belajar siswa kelas VI SD 3 Bacin pada bulan Mei 2023 akan dipaparkan berupa nilai minimum, nilai maximum, rata-rata, dan standar deviasi. Untuk mempermudah pemaparan, peneliti mengelompokkan hasil menjadi 3 kategori, yakni rendah, sedang, dan tinggi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Kategorisasi

Rumus	Kategori	Hasil	
		Tingkat Stres	Hasil Belajar
$X < M - 1 SD$	Rendah	$X < 38,593$	$X < 68,21$
$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	Sedang	$38,593 \leq X < 56,74$	$68,21 \leq X < 79,70$
$M + 1 SD \leq X$	Tinggi	$56,74 \leq X$	$79,70 \leq X$

Tabel 2. Data Hasil Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Tingkat Stres	27	33	35	68	1287	47.67	1.747	9.077
Hasil Belajar	27	24	70	94	1997	73.96	1.106	5.748
Valid N (listwise)	27							

Menurut tabel di atas, pada data hasil belajar terdapat 4 siswa dengan kategori tinggi dan 23 siswa dengan kategori sedang. Kemudian pada data angket tingkat stres terdapat 4 siswa dengan kategori tinggi, 19 siswa dengan kategori sedang, dan 4 siswa dengan kategori rendah. Berdasarkan perhitungan uji prasyarat hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 21 mempunyai hasil sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dan memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak memenuhi syarat uji normalitas, maka data tidak berdistribusi normal sehingga uji statistik dinyatakan tidak valid (Setiawati, 2021). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03712822
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas, nilai Kolmogorov-Smirnov Z menunjukkan angka sebesar 0.868 dan nilai Asymp. sig.(2-tailed) menunjukkan angka sebesar 0.438. Apabila nilai sig. > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal karena nilai $0.438 > 0.05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linear atau garis lurus antara variabel dependen dan variabel independen (Wayan I Widana, 2020). uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat analisis apabila ingin menggunakan uji regresi linear sederhana maupun uji regresi linear berganda. Apabila memenuhi syarat uji linearitas, maka model regresi linear dapat digunakan

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Tingkat Stres	Between Groups	(Combined)	759.296	18	42.183	3.386	.042
		Linearity	199.274	1	199.274	15.995	.004
		Deviation from Linearity	560.023	17	32.943	2.644	.082
	Within Groups		99.667	8	12.458		
	Total		858.963	26			

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji linearitas menunjukkan bahwa nilai sig. yang diperoleh dari *deviation for linearity* adalah $0.082 > 0.05$. Maka dapat diambil simpulan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel tingkat stres akademik (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji prasyarat dan hasilnya memenuhi maka tahap selanjutnya membuat hipotesis. Pada penelitian ini memiliki hipotesis yang menjadi rujukan sebagai berikut.

H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan variabel hasil belajar matematika kelas VI SD 3 Bacin.

H₁ : ada pengaruh yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan variabel hasil belajar matematika kelas VI SD 3 Bacin.

Hipotesis di atas akan diuji menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. jika nilai *sig.* > 0.05 maka H₀ diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan variabel hasil belajar matematika. Sedangkan, jika nilai *sig.* < 0.05 maka H₁ diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan variabel hasil belajar matematika. Berikut merupakan hasil perhitungan dari uji analisis regresi linear sederhana.

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.502	5.382		16.444	.000
	Tingkat Stres	-.305	.111	-.482	-2.748	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas terdapat nilai konstanta sebesar 88.502. Jika tidak terdapat tingkat stres akademik siswa (X) maka nilai konstanta hasil belajar (Y) sebesar 88.502. Pada nilai koefisien regresi diperoleh nilai sebesar -0.305. Angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat stres akademik (X), maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar -0.305. Pada nilai koefisien regresi menunjukkan nilai minus yang dapat dikatakan bahwa stres akademik (X) berpengaruh negatif terhadap hasil belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 88.502 - 0.305 X$.

Tabel 6. Hasil ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.274	1	199.274	7.552	.011 ^b
	Residual	659.689	25	26.388		
	Total	858.963	26			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Stres						

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung = 7.552 dan nilai $sig.$ 0.011. Apabila nilai $sig.$ < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai $sig.$ > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan dari hipotesis yang telah dirumuskan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan variabel hasil belajar matematika kelas VI SD 3 Bacin karena nilai $0.011 < 0.05$.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Tingkat Stres Akademik pada Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD 3 Bacin. Sampel terdiri dari siswa kelas VI SD 3 Bacin yang berjumlah 27 siswa. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Regresi Linear Sederhana dengan bantuan program SPSS for Windows versi 21. Hasil penelitian ini berupa nilai f hitung = 7.552 dan nilai $sig.$ 0.011. Apabila nilai $sig.$ < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai $sig.$ > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan dari hipotesis yang telah dirumuskan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat stres akademik pada variabel hasil belajar matematika kelas VI SD 3 Bacin karena nilai $0.011 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa stres akademik mempengaruhi hasil belajar siswa, semakin tinggi tingkat stres siswa maka pengaruh terhadap hasil belajar juga akan semakin besar. Teori ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Barseli et al., 2018) dalam judul “*Hubungan Stres Akademik Siswa Dengan Hasil Belajar*” yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh stres akademik pada hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat stres akademiknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat stres akademik pada hasil belajar siswa kelas VI SD 3 Bacin menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat stres akademik terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti dengan nilai $f_{hitung} = 7.552$ dan nilai $sig. = 0.011$. Apabila nilai $sig. < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai $sig. > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan dari hipotesis yang telah dirumuskan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat stres akademik pada variabel hasil belajar matematika kelas VI SD 3 Bacin karena nilai $0.011 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stres akademik mempengaruhi hasil belajar siswa, semakin tinggi tingkat stres siswa maka pengaruh terhadap hasil belajar juga akan semakin besar.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iv Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 21.
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102701>
- Arida, S. F., & Ikhsan, M. F. (2023). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Sukolilo Pati Terhadap Pengerjaan Soal Berbasis Pembuktian. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 124-131.
- Bahrodin, A., & Widiyati, E. (2021). Tingkat Stres Akademik Siswa Kelas Vi Pada Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas. *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK Ke-5 LPPM UNHAS YTEBUIRENG JOMBANG 2021*, 2, 1–8.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Irdil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40.
<https://doi.org/10.29210/120182136>
- Bere, G. B. (2023, May). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas XI AK. 1 SMK St. Willibrodo Betun Tahun Pelajaran 2022/2023. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 227-235).
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Maju : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 310–319.
- Christy, N. A. (2020). Revitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia selama masa pandemi covid-19. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 1-15.
- Datu, Y. L., Nyoto, N., Diplan, D., & Manesa, F. X. (2023, April). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab

- Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya.* In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 31-41).
- Elvyra, E., & Pratiwi, T. L. (2023). *The Effect of Using Kahoot In Writing Functional Text For Senior High School Students.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 104-114.
- Fadila, T. I., & Susetyo, B. (2023). *Pengaruh Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme Kelas V.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 49-54.
- Fahik, M. (2023, May). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.* In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 215-226).
- Gresheilla, R. S., Femmy, F., Simpun, S., & Diplan, D. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas IV-A SDN 6 Menteng Tahun Pelajaran 2022/2023.* Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(2), 137-149.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR: MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KUNCI SUKSES MAHASISWA JARAK JAUH. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215.
- Miskiyyah, Z. M. Z., & Buchori, A. (2023). *PENGEMBANGAN E-MODUL DENGAN PENDEKATAN CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 281-289.
- Misnawati, M., Asi, N., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Rini, I. P., Syahadah, D., ... & Nitiya, R. (2023). INOVASI METODE STAR: BEST PRACTICE. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS.
- Muliya, M. (2022). *Penerapan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Busana 2.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 65-78.
- Nahak, T. C. (2023, May). *Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.* In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 204-214).
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional).* Gue.
- Salsabila, S., Syamsir, M. S., Putri, A. N., & Rahmayanti, A. (2022). *Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Siringoringo, M. (2023). *PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA KELAS V SDN-1 MENTENG KOTA PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2021/2022.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 413-429.
- Palupi, T. N. (2020). *Tingkat Stres pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar dalam Menjalankan*

- Proses Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Tingkat Stres Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Dalam Menjalankan Proses Belajar Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*, 9(2), 18–29.
- Pratomo, D. S., & Astuti, E. Z. (2018). Analisis Regresi dan Korelasi Antara Pengunjung dan Pembeli Terhadap Nominal Pembelian di Indomaret Kedungmundu Semarang Dengan Metode Kuadrat Terkecil. *Ilmu Komputer*, 12(1), 1–12.
- Suprpti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode Proyek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bei. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1585.
- Wayan I Widana, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang, Jawa Timur: Klik Media.
- Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). *Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.